

**PEKERJAAN *PATCHING* PADA *RUNWAY* 04 DAN PERBAIKAN
PLAFON PADA PINTU MASUK KEDATANGAN TERMINAL DI
BANDAR UDARA APT PRANOTO
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) I
Tanggal 1 April 2024 – 8 September 2024**



Disusun Oleh:

AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA
NIT. 30722050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASANPOLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA 2024**

**PEKERJAAN *PATCHING* PADA *RUNWAY* 04 DAN PERBAIKAN
PLAFON PADA PINTU MASUK KEDATANGAN TERMINAL DI
BANDAR UDARA APT PRANOTO
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) I
Tanggal 1 April 2024 – 8 September 2024**



Disusun Oleh:

AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA
NIT. 30722050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DANLANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) I PELAKSANAAN PEKERJAAN *PATCHING* PADA *TURN PAD RUNWAY* 04 DAN PERBAIKAN PLAFON PADA PINTU MASUK TERMINAL KEDATANGAN DI BANDAR UDARA APT PRANOTO

Oleh :

AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA

NIT. 30722050

Laporan *On the Job Training* I telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On the Job Training* I

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Supervisor

Dr. Siti Fatimah S.T., M.T.

NIP. 19660214 199003 2 001

Sugiyono

NIP. 19890924 200712 1 001

Mengetahui,
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Ujang Sholahudin

NIP. 19850119 201012 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* I telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 6 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* I

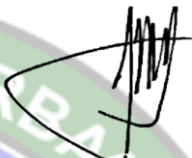
Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris



Dr. Siti Fatimah S.T., M.T.
NIP. 19660214 199003 2 001



Ujang Sholahudin
NIP. 19890924 200712 1 001

Mengetahui,
Kaprodik Teknik Bangunan dan Landasan



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayat- NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan On the Job Training I dengan judul “PEKERJAAN *PATCHING* PADA *RUNWAY* 04 DAN PERBAIKAN PLAFON PADA PINTU MASUK KEDATANGAN TERMINAL DI BANDAR UDARA APT PRANOTO” ini dengan baik. On the Job Training I atau praktek kerja lapangan merupakan penerapan terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat penulis selama proses perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah sebagai bekal penulis dalam mendalami ilmu serta keterampilan yang telah penulis dapatkan selama pelaksanaan On the Job Training I, baik dalam pelaksanaan di lapangan maupun dalam penulisan laporannya. Semua itu merupakan suatu proses belajar, yang meski tidak sempurna, namun memberi pelajaran yang cukup berarti. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari ilmu baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

Selama proses penyusunan laporan ini penulis banyak menerima masukan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik material, spiritual, materi dan saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Kedua Orang Tua serta saudara penulis yaitu Bapak Budi Sugiarto dan Ibu Zumrotul Azizah yang selalu memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan On the Job Training I maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Bapak Sugiyono selaku supervisor kami selama On the Job Training I di Bandar Udara APT Pranoto.
4. Bapak Ujang Sholahudin selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan di Bandar udara Udara APT Pranoto.
5. Ibu Dr. Siti Fatimah, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji.
6. Bapak Maeka Rindra Harianto, S.E., M.Si. selaku Kepala Bandar udara Udara APT Pranoto.
7. Seluruh senior, Staff dan karyawan di Bandar udara Udara APT Pranoto.
8. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M., Selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
9. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
10. Rekan-rekan D-III TBL Angkatan VII yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan On the Job Training.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis, apabila terdapat kesalahan penulisan kata, bahasa maupun nama, penulis mohon maaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi seluruh pembaca terutama dalam dunia penerbangan.

Samarinda, 21 Agustus 2024



AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA
NIT. 30722050



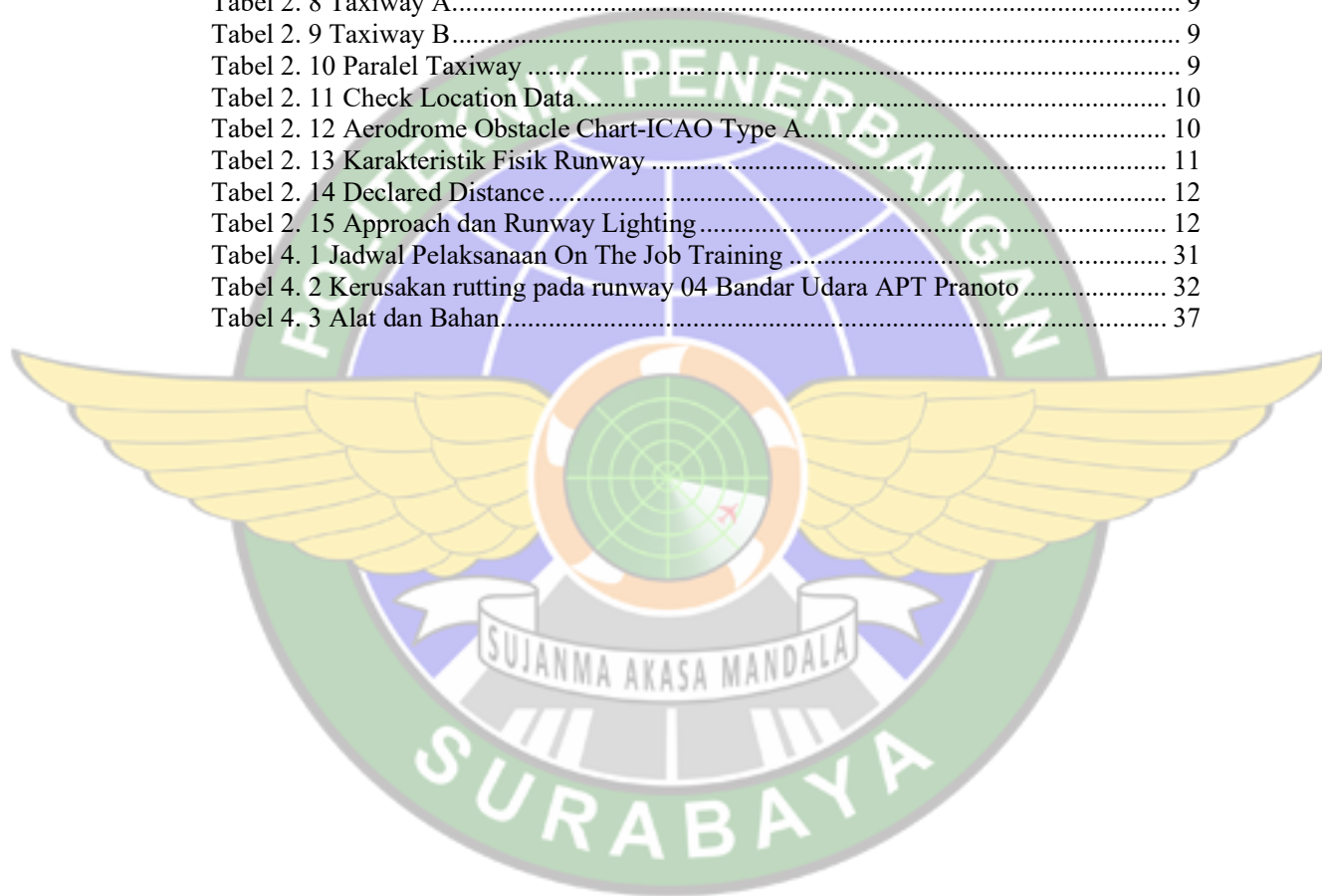
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II	3
PROFIL LOKASI OJT	3
2.1 Profil Bandar Udara.....	3
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	5
2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis, Administrasi dan Nama Bandara 5	5
2.2.2 Jam Operasi.....	6
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	7
2.2.6 Seasonal Availability Clearing.....	8
2.2.7 Apron, Taxiway dan Check Location Data	9
2.2.8 Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A.....	10
2.2.9 Karakteristik Fisik Runway	11
2.2.10 Declared Distance	12
2.2.11 Approach dan runway lighting	12
2.2.12 Layout Bandar Udara	13
2.3 Struktur Organisasi	14
BAB III	15
TINJAUAN TEORI.....	15
3.1 Bandar Udara.....	15
3.2 Fasilitas Sisi Udara	15
3.3 Jenis Konstruksi Perkerasan	15
3.4 Perkerasan Lentur (Flexible Pavement)	15
3.5 Kerusakan Pada Konstruksi Perkerasan Lentur (Flexible Pavement) 17	17

3.6	<i>Lendutan di Jalur Roda (Rutting)</i>	17
3.7	<i>Metode Patching</i>	17
3.8	<i>Fasilitas Sisi Darat</i>	18
3.9	<i>Pemeliharaan Bangunan Gedung</i>	18
3.10	<i>Pengertian, Jenis dan Fungsi Plafon</i>	18
BAB IV		20
PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING		20
4.1	<i>Lingkup Pelaksanaan On The Job Training</i>	20
4.1.1	<i>Fasilitas Sisi Udara</i>	20
4.1.2	<i>Fasilitas Sisi Darat</i>	24
4.3	<i>Permasalahan</i>	32
4.3.1	<i>Perbaikan Kerusakan Konstruksi Fleksibel dengan Metode Patching</i> 32	
4.3.2	<i>Pekerjaan Perbaikan Plafon pada Gedung Terminal</i>	33
4.4	<i>Penyelesaian Masalah</i>	33
4.4.1	<i>Perbaikan Kerusakan Konstruksi Fleksibel dengan Metode Patching</i> 33	
4.4.2	<i>Pekerjaan Perbaikan Plafon pada Gedung Terminal</i>	37
BAB V		41
PENUTUP		41
5.1	<i>Kesimpulan</i>	41
5.1.1	<i>Kesimpulan Permasalahan</i>	41
5.1.2	<i>Kesimpulan Umum</i>	41
5.2	<i>Saran</i>	42
5.2.1	<i>Saran Permasalahan</i>	42
5.2.2	<i>Saran Umum</i>	42
DAFTAR PUSTAKA.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara	5
Tabel 2. 2 Jam Operasi.....	6
Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	7
Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	7
Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran	8
Tabel 2. 6 Seasonal Availability Clearing.....	8
Tabel 2. 7 Apron	9
Tabel 2. 8 Taxiway A.....	9
Tabel 2. 9 Taxiway B.....	9
Tabel 2. 10 Paralel Taxiway	9
Tabel 2. 11 Check Location Data	10
Tabel 2. 12 Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A.....	10
Tabel 2. 13 Karakteristik Fisik Runway	11
Tabel 2. 14 Declared Distance	12
Tabel 2. 15 Approach dan Runway Lighting.....	12
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training	31
Tabel 4. 2 Kerusakan rutting pada runway 04 Bandar Udara APT Pranoto	32
Tabel 4. 3 Alat dan Bahan.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandara A.P.T. Pranoto	3
Gambar 2. 2 Aerodrome Obstacle.....	11
Gambar 2. 3 Layout Bandar Udara A.P.T. Pranoto	13
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi.....	14
Gambar 3. 1 Struktur Perkerasan Lentur.....	16
Gambar 3. 2 Kerusakan Rutting Pada Perkerasan Lentur	17
Gambar 4. 1 Landasan Pacu (Runway).....	20
Gambar 4. 2 Landasan Hubung (Taxiway).....	22
Gambar 4. 3 Apron	23
Gambar 4. 4 Gedung Terminal Bandar Udara AjiPangeran Tumenggung Pranoto.....	24
Gambar 4. 5 Terminal VVIP.....	25
Gambar 4. 6 Terminal Kargo	25
Gambar 4. 7 Bangunan Pengatur Lalu Lintas(ATC Tower).....	26
Gambar 4. 8 ATC Building (Office)	26
Gambar 4. 9 Bangunan Meteorologi (BMKG)	27
Gambar 4. 10 Bangunan PKP-PK.....	27
Gambar 4. 11 Depot Pengisian Bahan BakarPesawat Udara.....	27
Gambar 4. 12 Gedung Power House.....	28
Gambar 4. 13 Hanggar.....	28
Gambar 4. 14 Apron Service.....	28
Gambar 4. 15 Ground Water Tank (GWT).....	29
Gambar 4. 16 Water Treatment Plant (WTP)	29
Gambar 4. 17 Gedung A2B.....	29
Gambar 4. 18 Kantin.....	30
Gambar 4. 19 Kantor Administarsi UPBU Aji PangeranTumenggung Pranoto.....	30
Gambar 4. 20 Kerusakan Plafon pada Gedung Terminal	33
Gambar 4. 21 Kegiatan Pengukuran terhadap Kerusakan	34
Gambar 4. 22 Proses Pemotongan Permukaan Eksisting.....	35
Gambar 4. 23 Proses Pemberian Tack Coat.....	35
Gambar 4. 24 Proses Penghamparan Ashpalt Hotmix	36
Gambar 4. 25 Proses Pemadatan menggunakan Tandem Roller dan PTR	37
Gambar 4. 26 Proses Pemasangan Scaffolding.....	38
Gambar 4. 27 Pengukuran Dimensi dan Pemotongan Gypsum Plavon.....	39
Gambar 4. 28 Pemasangan Lembaran Gypsum pada Rangka Plafon.....	39
Gambar 4. 29 Pengaplikasian Compound Gypsum	40
Gambar 4. 30 Tahapan Finishing dengan Menggunakan Cat Warna Putih.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sektor transportasi yang sudah berkembang yang memiliki 3 matra transportasi yaitu darat, laut, dan udara. Seiring dengan perkembangan masyarakat Indonesia, transportasi udara semakin diminati karena dirasa lebih efisien serta kemudahannya untuk dijangkau bagi segala kalangan masyarakat di Indonesia. Seiring dengan perkembangan sektor transportasinya, Indonesia membutuhkan banyak Sumber Daya Manusia Perhubungan yang memiliki kompetensi dalam bidang transportasi penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu pendidikan tinggi negeri yang berada langsung dibawah Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. Visi dari Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri jasa penerbangan nasional maupun internasional.

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto yang terletak di Kabupaten Samarinda merupakan salah satu akses bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kalimantan Timur untuk menjangkau sektor transportasi udara. Banda udara harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi standar bagi para pengguna moda transportasi udara. Agar dapat terwujudnya semua itu tentu harus diiringi dengan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, kompeten dan memiliki disiplin tinggi. Salah satu aspek yang berperan penting dalam menunjang perkembangan ini adalah Unit Bangunan dan Landasan atau Bangland. Teknisi Bangland memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan sarana dan prasarana di bandar udara dalam kondisi sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki suatu program kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kualitas Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu kegiatan On The Job Training (OJT). On The Job

Training (OJT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan yang dilaksanakan selama satu tahun kalender pendidikan. Dengan dilaksanakannya kegiatan OJT, diharapkan para Taruna/i bisa meningkatkan wawasan serta mampu memelihara, memperbaiki, dan menganalisa kerusakan ringan sampai berat serta merencanakan dan mengevaluasi pekerjaan fasilitas sisi darat maupun udara di suatu bandar udara yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan kearifan lokal tertentu serta dapat menerapkan secara langsung teori yang telah didapat selama mengikuti pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun Adapun maksud dalam pelaksanaan On the Job Training I (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami pekerjaan apa saja yang ada di tempat OJT, yaitu sama dengan mengetahui pekerjaan di dunia kerja.
2. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT.
3. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Tujuan dari pelaksanaan On the Job Training I (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional;
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat di suatu bandar udara secara langsung;
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Profil Bandar Udara



Gambar 2. 1 Bandara A.P.T. Pranoto
(Sumber: hubud.dephub.go.id, 2024)

Bandar Udara Kelas 1 Aji Pangeran Tumenggung Paranoto berada di Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan kode IATA: AAP, ICAO: WAL5. Nama bandara ini diambil dari Gubernur Kalimantan Timur yang pertama, yaitu A.P.T. Pranoto. Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto berlokasi di Jalan Poros Samarinda-Bontang, Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bandara ini mulai beroperasi pada 24 Mei 2018 dan diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak.

Bandara ini didirikan untuk menggantikan bandara sebelumnya yakni Bandar Udara Temindung yang sudah tidak dapat dikembangkan. Selain itu, Bandara Temindung berada pada lokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karenanya, diperlukan bandara pengganti yang lebih memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara Masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Pemprov Kalimantan Timur yang kala itu dipimpin Gubernur Muhammad Ardans akhirnya menjatuhkan pilihan pada Sungai Siring. Sejumlah Persiapan pun mulai dilakukan, mulai dari melengkapi perizinan sampai mengurus pematangan lahan Pemprov Kalimantan Timur bersama Pemerintah Kota Samarinda pada tahun 1996 Pemprov Kalimantan Timur mengalokasikan dana senilai Rp1,5 miliar untuk pembebasan lahan seluas 300hektar. Kemudian pada 1996 dilakukan study analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal), RKL, dan RPL. Dlanjutan dengan pembuatan rencana induk Bandara Sungai Siring oleh Dirjen Perhubungan Udara.

Kementrian Perhubungan (Kemenhub) secara resmi menerbitkan Sertifikat Bandar Udara (SBU) pada 15 Mei 2018. SBU nomor 145/SBU-DBU/V/2018 itu ditandatangani langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Agus Santoso. Dengan ditandatanganinya SBU itu, maka Bandara Kelas I A.P.T. Pranoto resmi dapat melayani penerbangan publik secara domestik layaknya pelayanan penerbangan Bandara Temindung. Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto diresmikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodopada 25 Oktober 2018.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Aji Pangeran adalah bandar udara yang terletak di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bandara ini memiliki *runway* 04 dan *runway* 22. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto memiliki kode IATA : AAP, ICAO: WAL5

2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis, Administrasi dan Nama Bandara

Berikut adalah tabel mengenai data Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara A.P.T. Pranoto:

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

Indikator Lokasi	: WAL5/AAP
Nama Bandar Udara	: Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Nama Kota	: Samarinda
Koordinat titik	: 00°22'32"S 117°15'05"BT
Arah dan Jarak Ke Kota	: 18,41 Km dari kota
Magnetik VAR /Tahun Perubahan	: 0° E (2020)/ 0.08 ° <i>Decreasing</i>
Elevasi/Refrensi Temperatur	: 73 ft / 30°C
Nama Penyelenggara Bandar Udara	: UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto/Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Alamat Bandar Udara	: Jl. Poros Samarinda – Bontang Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur - 75118
Nomor Telephone	: (+62541) 2831593
Fax	: (+62541) 743786

Telex	: NIL
Email	: mail.aptpnanotoairport@gmail.com
Tipe Lalu Lintas Penerbangan	: IFR / VFR
Keterangan	: -

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.2 Jam Operasi

Berikut tabel mengenai data Jam Operasi Bandar Udara A.P.T. Pranoto

Tabel 2. 2 Jam Operasi

Administrasi Bandar Udara	: Senin – Kamis : 23.00 – 10.00 UTC Jum'at : 23.30 – 10.00 UTC
Handling	: 23.00-10.00 UTC
Keamanan Bandar Udara	: 24 Jam
Keterangan	: - AIS available at AIS Balikpapan Regional Office 22.00 –15.00 - Local time : UTC +8 hour

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Berikut tabel mengenai data Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara:

Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Fasilitas kargo dan handling	: Available
Bahan bakar/oli/tipe	: Avtur Jet A1
Fasilitas Pengisian bahan bakar / Kapasitas	: 80 kL
Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara	: Tersedia
Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara	: NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passanger Facilities*)

Berikut tabel mengenai data Fasilitas Penumpang Pesawat Udara :

Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	: Tersedia di kota
Restaurant	: Tersedia di kota
Transportasi	: Tersedia di kota
Fasilitas Kesehatan	: Kantor Pelayanan Kesehatan Pelabuhan Kelas II
Bank dan Kantor Pos	: Tersedia di kota
Kantor Pariwisata	: Tersedia di kota
Keterangan	: -

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Berikut tabel mengenai data Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara

Pemadam Kebakaran:

Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Kategori PKP – PK	: Kategori VII
Peralatan Penyelamatan	: a. Personil - Petugas berlisensi 15 orang - Petugas tidak berlisensi 3 orang b. Kendaraan - <i>Foam Tender type</i> II : 1 unit - <i>Foam Tender type</i> III : 1 unit - Mobil Tangki : 1 unit
Kemampuan untuk Menghilangkan Pesawat Cacat	: Tersedia (MOU peralatan dan personel dari Bandara Supadio Pontianak)
Keterangan	: -

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.6 Seasonal Availability Clearing

Berikut tabel mengenai data Seasonal Availability Clearing:

Tabel 2. 6 Seasonal Availability Clearing

<i>Type of clearing equipment</i>	: Tidak Tersedia
Clearance priority	: Tidak Tersedia
Keterangan	: NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.7 Apron, Taxiway dan Check Location Data

Berikut tabel mengenai data Apron:

Tabel 2. 7 Apron

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 58 R/B/X/T
Dimensi	: 300 m x 123 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

Berikut tabel mengenai data Taxiway A:

Tabel 2. 8 Taxiway A

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 173 m x 23 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

Berikut tabel mengenai data Taxiway B:

Tabel 2. 9 Taxiway B

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 148 m x 18 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

Berikut tabel mengenai data Paralel Taxiway:

Tabel 2. 10 Paralel Taxiway

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 527 m x 18 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

Berikut tabel mengenai data Check Location Data:

Tabel 2. 11 Check Location Data

ACL Location and elevation	: NIL
VOR Checkpoint	: NIL
INS Checkpoint	: See add chart
Remarks	: Dimension of Apron : 300 m x 123 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.8 Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A

Berikut tabel mengenai data Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A

Tabel 2. 12 Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A

In Area 2						
No.	OBSTD ID/Designation	ObstacleType	OBST Position	ELEV / HGT	Marking / Type, Colour	Remarks
1.	NIL	Antenna	00°19'11.4"S 117°17'42.6"E	573 ft / 500 ft	NIL	6401 m from runway strip 22
2.	NIL	Tree	00°23'14.3"S 117°14'07.5"E	NIL / 65 ft	-	On Short Final RWY 04 Slope APRX 4%

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

Berikut dokumentasi mengenai Aerodrom Obstacle Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto:



Gambar 2. 2 Aerodrome Obstacle
(Sumber : Google Earth tahun 2024)

2.2.9 Karakteristik Fisik Runway

Berikut tabel mengenai data Declared Distance:

Tabel 2. 13 Karakteristik Fisik Runway

Designations RWY NR		True BRG	Dimensions of RWY (M)	Strength (PCN) and surface of RWY and SWY	THR Coordinates RWY end Coordinates THR geoid udulation
1	2	3	4	5	
1	04	044.40°	2250 x 45	50/F/C/X/T Asphalt	THR 002253.27S 1171433.15E
2	22	224.40°	2250 x 45	50/F/C/X/T Asphalt	THR 002200.93S 1171524.06E

THR elevation and highest elevation of TDZ of precision APP RWY		Slope of RWY-SWY	SWY dimension(M)	CWY dimension(M)	Strip dimension (M)
6	7	8	9	10	
1	THR 73 ft	Longitudinal 0 %	60 x 45	210 x 150	2490 x 150
2	THR 73 ft	Longitudinal 1.5%	60 x 45	210 x 150	2490 x 150

RESA dimension(M)		Location and description of arresting system	OFZ	Remarks
11		12	13	14
1	90 x 90	NIL	NIL	NIL
2	90 x 90	NIL	NIL	NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.10 Declared Distance

Berikut tabel mengenai data *Declared Distance*:

Tabel 2. 14 Declared Distance

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2250	2460	2310	2250
22	2250	2460	2310	2250

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.11 Approach dan runway lighting

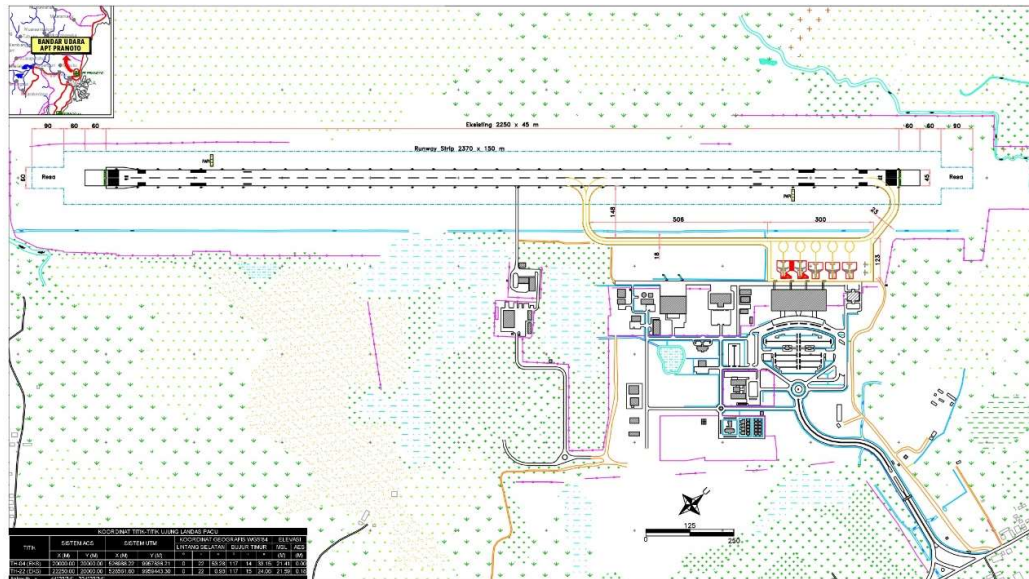
Berikut tabel mengenai data *Approach dan Runway Lighting*:

Tabel 2. 15 Approach dan Runway Lighting

1	2	3	4	5
RWY Designator	APCH LIGHT Type LEN	THR LGT Color WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ, LGT LEN
04	NIL	Green	PAPI, Left	NIL
22	NIL	Green	PAPI, Left	NIL

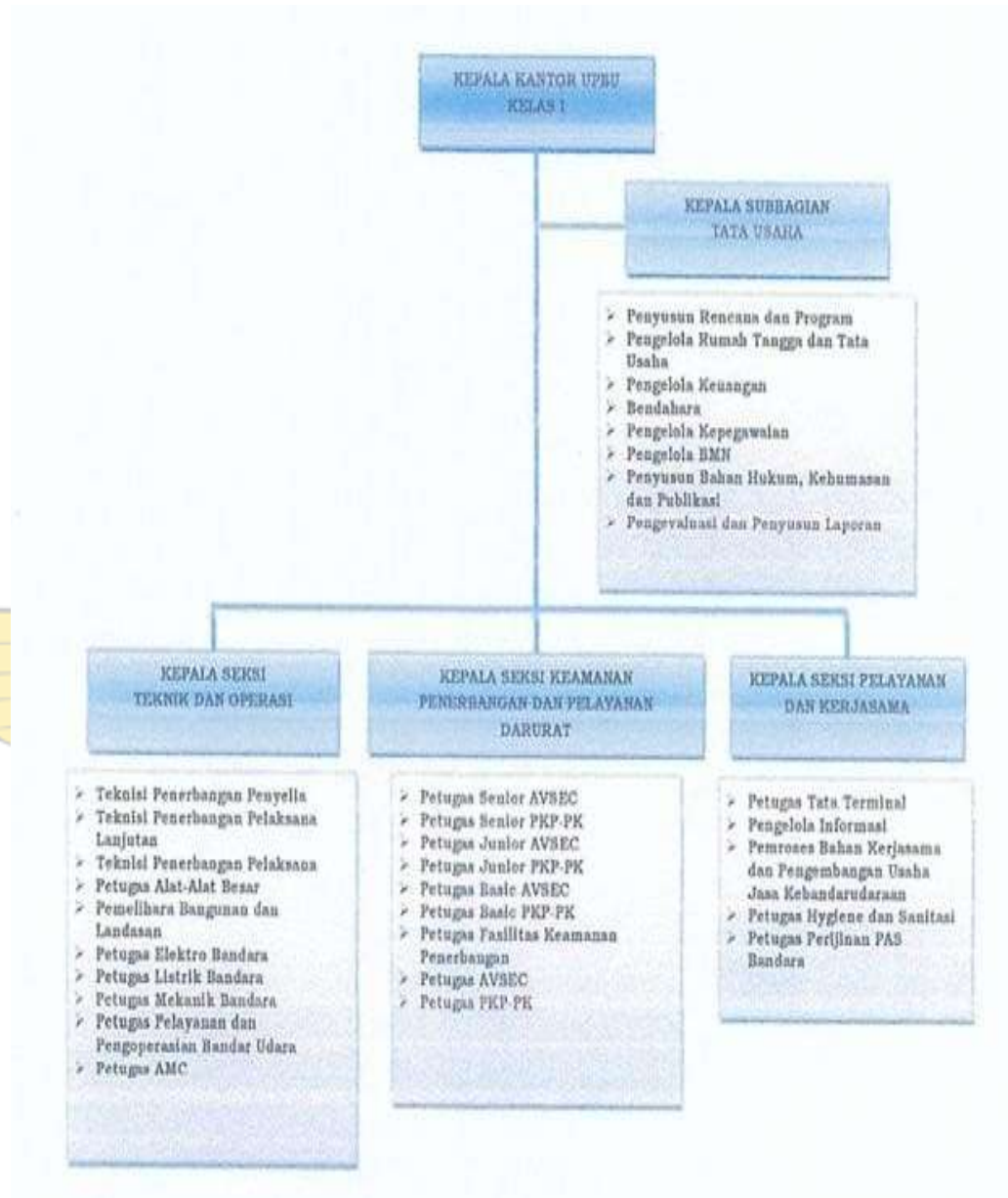
(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.2.12 Layout Bandar Udara



Gambar 2. 3 Layout Bandar Udara A.P.T. Pranoto
(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi
(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun 2024)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara memiliki 2 sisi operasional, yaitu fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat, yang dijabarkan seperti berikut:

3.2 Fasilitas Sisi Udara

Sisi Udara (Air Side) adalah bagian dari bandar udara yang berhubungan dengan kegiatan take off (lepas landas) maupun landing (pendaratan). Bagian dari airside antara lain yaitu:

- a. Runway atau landasan pacu menurut PR 21 Tahun 2023 adalah daerah persegi yang telah ditentukan di Aerodrome Daratan untuk pendaratan atau lepas landas Pesawat Udara.
- b. Taxiway adalah bagian di bandar udara yang berfungsi sebagai jalur perpindahan dari runway ke apron.
- c. Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan untuk area parkirpesawat, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, memuat serta menurunkan penumpang atau barang.

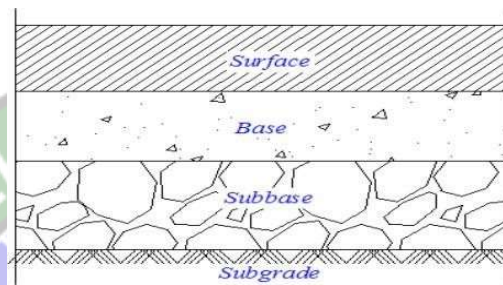
3.3 Jenis Konstruksi Perkerasan

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015 perkerasan adalah prasarana yang terdiri dari beberapa lapisan dengan kekuatan dan kemampuan dukung yang berbeda. Pada umumnya, konstruksi perkerasan dibagi dalam 2 jenis yaitu perkerasan lentur (flexible pavement) dan perkerasan kaku (rigid pavement). Perkerasan yang dibuat dari campuran aspal dengan agregat, digelar di atas suatu permukaan material granular mutu tinggi disebut perkerasan lentur (flexible pavement), sedangkan perkerasan yang dibuat dari slab-slab beton (Portland Cement Concrete) disebut perkerasan kaku (rigid pavement).

3.4 Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)

Menurut KP 94 tahun 2015 Perkerasan lentur adalah suatu perkerasan yang mempunyai sifat elastis, maksudnya perkerasan tersebut akan melendut saat menerima beban kendaraan.

Struktur perkerasan beraspal pada umumnya terdiri atas: lapisan tanah dasar (subgrade), lapis pondasi bawah (subbase), lapis pondasi atas (base) dan lapis permukaan (surface). Struktur perkerasan aspal dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3. 1 Struktur Perkerasan Lentur
(sumber: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten grobogan, 2023)

A. Lapis Permukaan (Surface Course)

Lapis permukaan merupakan kombinasi dari agregat terpilih yang diikat dengan aspal. Bahan/material yang digunakan di lapisan permukaan disebut juga dengan aspal hotmix. Lapisan tersebut mengantisipasi air yang berada di permukaan menembus lapis pondasi yang terletak dibawahnya, sehingga membentuk lapis permukaan yang rata serta mampu merekat dengan sempurna, akibatnya lapis permukaan tidak memuat material lepas yang dapat membahayakan pesawat udara dan manusia, menopang beban pesawat udara, dan mampu memberikan kekesatan yang cukup tanpa mengakibatkan efek bahaya pada roda pesawat.

B. Lapis Pondasi Atas (Base Course)

Lapis pondasi atas bertindak sebagai instrumen struktur utama dari konstruksi perkerasan lentur. Lapisan base course ini menyalurkan beban pesawat ke lapisan pondasi dibawahnya dan lapis tanah dasar (subgrade).

C. Lapis Pondasi Bawah (Subbase Course)

Lapisan pondasi bawah berfungsi pada daerah yang memiliki lapis tanah dasar yang lemah, fungsinya sama dengan lapis pondasi atas. Lapis pondasi bawah terdiri dari material terstabilisasi atau material granular yang dipadatkan.

D. Lapisan Tanah Dasar (Subgrade)

Lapis tanah dasar (subgrade) merupakan hasil dari pemadatan lapisan tanah sehingga membentuk lapisan pondasi pada suatu struktur perkerasan. Tanah dasar

ditujukan untuk menopang beban yang lebih kecil dibanding beban yang ditopang oleh lapis permukaan dan lapis pondasi.

3.5 Kerusakan Pada Konstruksi Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)

Mengacu pada KP 94 Tahun 2015, kerusakan pada perkerasan aspal secara umum digolongkan menjadi 4 yaitu retak (*cracking*), Kerontokan (*disintegration*), perubahan permukaan konstruksi (*distortion*) dan hilangnya kekesatan permukaan konstruksi perkerasan (*Loss of Skid Resistance*).

3.6 Lendutan di Jalur Roda (*Rutting*)

Pada KP 94 Tahun 2015, lendutan di jalur roda atau *rutting* dijelaskan sebagai kerusakan pada permukaan perkerasan lentur berupa lendutan yang sejajar dengan arah pergerakan roda pesawat yang disebabkan oleh stabilitas aspal yang rendah sehingga terjadi penambahan kepadatan akibat repetisi beban pesawat pada lintasan roda .



Gambar 3. 2 Kerusakan Rutting Pada Perkerasan Lentur
(sumber : Dokumentasi penulis tahun, 2024)

3.7 Metode *Patching*

Sesuai dengan KP 94 Tahun 2015, salah satu metode perbaikan terhadap kerusakan yang terjadi pada perkerasan adalah dengan metode *patching*. *Patching* merupakan metode pemeliharaan perkerasan dengan cara pemotongan secara lokal terhadap perkerasan yang mengalami kerusakan yang kemudian diisi dengan campuran aspal panas / *hot mix asphalt* sesuai spesifikasi teknis dan metode

3.8 Fasilitas Sisi Darat

Sisi darat (Land Side) adalah bagian udara yang sifatnya terbuka tetapi terbatas untuk umum (Restricted Publik Area). Bagian yang ada di sisi darat bandar udara antara lain yaitu:

- a. Terminal di bandar udara udara bergungsi sebagai tempat penumpang melakukan urusan perjalanan udara seperti kegiatan pembelian tiket, pemeriksaan tiket hingga ruang tunggu menunggu jadwal keberangkatan.
- b. Crub adalah bagian dimana penumpang akan naik dan turun dari kendaraan menuju atau meninggalkan bandar udara.
- c. Pada area bandar udara tersedia tempat parkir untuk penumpang yang akan menggunakan layanan transportasi udara. Para penumpang bisa memarkirkan kendaraannya di area parkir yang sudah disediakan.

3.9 Pemeliharaan Bangunan Gedung

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (preventive maintenance).

Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pekerjaan pemeliharaan gedung meliputi jenis pembersihan, perapihan, pemeriksaan, pengujian, perbaikan dan/atau penggantian bahan atau perlengkapan bangunan gedung, dan kegiatan sejenis lainnya berdasarkan pedoman pengoperasian dan pemeliharaan bangunan gedung. Pemeliharaan bangunan gedung meliputi pemeliharaan dan perbaikan kecil untuk seluruh bangunan gedung meliputi :

- a. Arsitektur bangunan, meliputi lantai dan tangga, dinding, pintu, jendela, plafon dan atap.
- b. Utilitas bangunan meliputi listrik, tata udara (AC), plumbing, lift, pemadam kebakaran, dan instalasi pengolahan air.
- c. Halaman gedung meliputi lapangan parkir, pagar, tempat sampah, dan saluran air.

3.10 Pengertian, Jenis dan Fungsi Plafon

Pengertian Plafon berasal dari bahasa Prancis yakni plafond yang memiliki arti langit – langit. Sedangkan dalam bahasa Inggris yakni ceiling. Ada banyak jenis plafon rumah yang tersedia di pasaran dan masing-masing memiliki kelebihan serta kekurangannya tersendiri. Berikut merupakan jenis-jenis plafon:

1. Plafon Triplek
2. Plafon Eternit
3. Plafon Gypsum
4. Plafon GRC (Glass Fiber Reinforced Cement Board)
5. Plafon PVC (Polyvinyl Chloride)
6. Plafon Metal
7. Plafon Akustik

Fungsi utama plafon adalah untuk mencegah cuaca panas atau cuaca dingin agar tidak langsung masuk ke dalam rumah setelah menembus atap. Beberapa fungsi plafon antara lain :

a) Penutup rangka atap

Fungsi plafon sebagai penutup rangka agar saat kita berada di ruangan, bagian atap terlihat bersih dan tidak terlihat rangka atap yang kurang rapi.

b) Menahan kotoran / material dari atap

Fungsi plafon menahan jatuhnya kotoran dari celah – celah atap, mengantisipasi masuknya hewan pengganggu dan melindungi ruang dari percikan air hujan yang menembus atap.

c) Menahan perbedaan suhu dari luar bangunan yang masuk melalui atap

Fungsi plafon dapat menginsulasi suhu hangat di antara genteng dan juga plafon sehingga suhu di dalam ruangan akan cenderung lebih sejuk dan nyaman bagi penghuninya.

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*.

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* yang diikuti oleh Taruna/i dilaksanakan di UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Kegiatan *On The Job Training* dilaksanakan mulai tanggal 3 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024 yang berlokasi di Kantor UPBU Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan. Yang menjadi ruang lingkup dalam pelaksanaan *On The Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah fasilitas penunjang yang merupakan wilayah daerah keamanan terbatas, yang berarti tidak semua orang memiliki akses untuk memasuki fasilitas sisi udara ini. Sehingga setiap orang, barang dan kendaraan yang akan memasuki fasilitas sisi udara wajib melalui pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the job training* pada sisi udara:

- a. Landasan Pacu (*Runway*).

Panjang x Lebar	: 2250 m x 45 m
Permukaan	: <i>Asphalt</i>
Kekuatan	: PCN 56/F/C/X/T



Gambar 4. 1 Landasan Pacu (*Runway*)

(Sumber : Google Earth, 2024)



b. Landasan Hubung (*Taxiway*).

Taxiway A

Lebar : 23 m x 173 m
Permukaan : *Concrete*
Kekuatan : PCN 63/R/B/X/T

Taxiway B

Lebar : 18 m x 148 m
Permukaan : *Concrete*
Kekuatan : PCN 63/R/B/X/T

Paralel Taxiway

Lebar : 18 m x 527 m
Permukaan : *Concrete*
Kekuatan : PCN 63/R/B/X/T



Gambar 4. 2 Landasan Hubung (Taxiway)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

c. *Apron*

Panjang x Lebar

: 300 m x 123 m

Permukaan

: *Concrete*

Kekuatan

: PCN 58/R/B/X/T



Gambar 4. 3 Apron
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)



4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu:

a. Terminal Penumpang

Luas : 12.700 m².



Gambar 4. 4 Gedung Terminal Bandar Udara AjiPangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Tabel 4. 1 Fasilitas Terminal

Fasilitas	Jumlah	Satuan
X-Ray Cabin	3	Unit
X-Ray Baggage	2	Unit
Tangga Eskalator Lobby & Transit	2	Set
Lift Penumpang	2	Unit
Counter Check in	16	Unit
Chiller	3	Unit
Flight Information System	1	Set
Ground Water Tank Terminal	1	Unit

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

b. Terminal VVIP

Luas : 743, 60 m²



Gambar 4. 5 Terminal VVIP
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

c. Terminal Kargo

Luas : 1.148 m²



Gambar 4. 6 Terminal Kargo
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

d. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (ATC Tower)

Luas : 34,35 m²

Tinggi : 28 m



Gambar 4. 7 Bangunan Pengatur Lalu Lintas(ATC Tower)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

e. *ATC Buildingg* (Office)

Luas : 412 M²



Gambar 4. 8 *ATC Building (Office)*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- f. Bangunan Meteorologi (BMKG)
Luas : 251, 14 M²



Gambar 4. 9 Bangunan Meteorologi (BMKG)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- g. Bangunan PKP-PK
Luas : 455, 52 M²



Gambar 4. 10 Bangunan PKP-PK
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- h. Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara
Luas : 382, 20 M²



Gambar 4. 11 Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

i. Gedung Power House

Luas : 803 M²



Gambar 4. 12 Gedung *Power House*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

j. Hanggar

Luas : 3.632, 4 M²



Gambar 4. 13 Hanggar
(Sumber : hubud.dephub.go.id, 2024)

k. Apron Service

Luas : 305 M²



Gambar 4. 14 *Apron Service*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

l. Ground Water Tank (GWT)

Luas : 573, 87 M²



Gambar 4. 15 Ground Water Tank (GWT)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

m. Water Treatment Plant (WTP)

Luas : 420,4 M²



Gambar 4. 16 Water Treatment Plant (WTP)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

n. Gedung A2B

Luas : 311, 70 M²



Gambar 4. 17 Gedung A2B
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- o. Kantin
Luas : 300 M²



Gambar 4. 18 Kantin
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- p. Kantor Administrasi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Luas : 1.253, 11 M²



Gambar 4. 19 Kantor Administarsi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*.

Pelaksanaan program On The Job Training (OJT) I bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2024 – 8 September 2024 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training

NO	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	1 April 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On the Job Training</i> dan pengenalan lingkungan UPBUAji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.	
2	2 April 2024 – 8 September 2024	Taruna melaksanakan dinas harian secara normal.	Taruna melaksanakan dinas sesuai jadwal shift yang telah ditentukan.
3	9 September 2024	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> .	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> di kantor UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto secara daring.

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan On the Job Training I, pemeliharaan fasilitas bandar udara adalah hal wajib dan rutin yang dilakukan setiap harinya. Dalam hal ini penulis menemukan permasalahan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, diantaranya yaitu :

4.3.1 Perbaikan Kerusakan Konstruksi Fleksibel dengan Metode *Patching*

Kondisi perkerasan fleksibel pada *runway* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung mengalami kerusakan lendutan pada jalur roda (*rutting*) dengan skala kerusakan sedang. Mengacu pada KP 94 Tahun 2015, metode perbaikan yang sesuai dengan kondisi kerusakan kategori sedang adalah dilakukannya perbaikan dengan pemotongan secara lokal (*patching*) yang diisi dengan aspal panas (*hotmix asphalt*) agar kerusakan tidak semakin parah.

Tabel 4. 3 Kerusakan rutting pada runway 04 Bandar Udara APT Pranoto

NO	Foto	Keterangan
1		Lokasi : Runway STA : AC-BC 0+50 Runway Turnpad 04 Kerusakan : Penurunan di jalur roda (<i>rutting</i>) disertai retak setempat (<i>block cracking</i>). Dimensi : 1,5 m x 2,25 m

2		Lokasi : Runway STA : AC-BC 0+50 Runway Turnpad 04 Kerusakan : Penurunan di jalur roda (<i>rutting</i>) disertai retak kulit buaya (<i>alligator cracking</i>). Dimensi : 2 m x 2,75 m
---	---	--

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

4.3.2 Pekerjaan Perbaikan Plafon pada Gedung Terminal

Terdapat temuan kerusakan pada plafon di gedung terminal sisi kedatangan pada saat pelaksanaan inspeksi harian rutin pada gedung terminal. Kondisi plafon yang rusak sudah dapat dipasang kembali sehingga perlu diganti menggunakan yang baru.



Gambar 4. 20 Kerusakan Plafon pada Gedung Terminal
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Perbaikan Kerusakan Konstruksi Fleksibel dengan Metode *Patching*

Berikut merupakan prosedur dalam melaksanakan perbaikan konstruksi flexible pada *runway* yang mengalami kerusakan *rutting* kategori kerusakan sedang dengan metode *patching* :

- A. Menentukan Titik Kerusakan

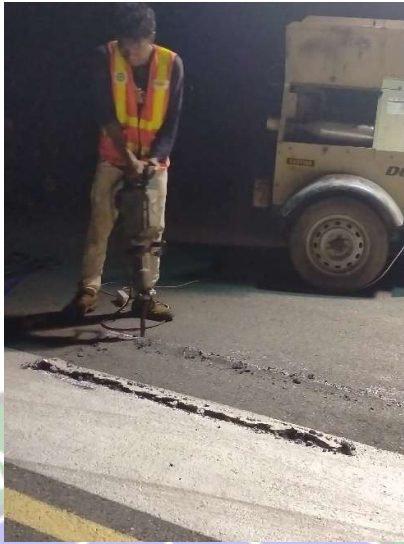
Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah meninjau titik kerusakan pada konstruksi perkerasan. Perlu dilakukan pengamatan dan pengukuran pada kerusakan untuk mengetahui jenis dan kategori kerusakan.



Gambar 4. 21 Kegiatan Pengukuran terhadap Kerusakan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Proses Pemotongan dan Pembersihan Permukaan Perkerasan Eksisting

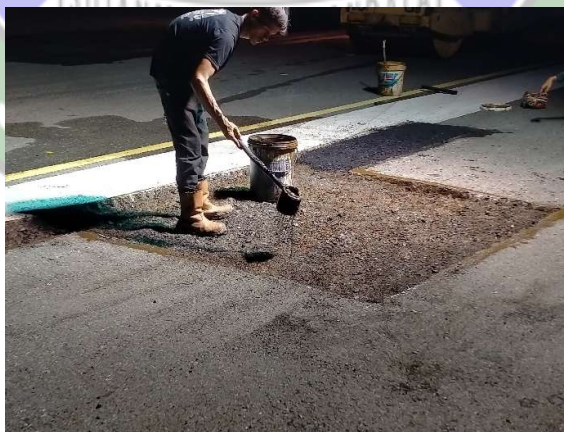
Pemotongan lapisan permukaan dilakukan sesuai dengan dimensi kerusakan yang sudah ditentukan setelah dilakukan pengukuran pada area kerusakan. Proses pemotongan dapat dilakukan menggunakan *jack hammer*. Sisa pemotongan lapisan permukaan harus dibersihkan dari area yang akan dilakukan *patching*. Sisa potongan yang berukuran besar diangkut menggunakan *dump truck* dan dibuang di area disposal. Kemudian dilakukan pembersihan menggunakan *compressor* untuk menghilangkan butiran butiran halus dan material bongkaran.



Gambar 4. 22 Proses Pemotongan Permukaan Eksisting
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Pemberian Lapisan *tack coat*

Pemberian lapis perekat atau *tack coat* mempunyai kegunaan memberi daya ikat antara lapis lama dengan baru, dan dipasang pada permukaan beraspal atau beton semen yang kering dan bersih. Proses penghamparan *tack coat* perlu dilakukan untuk menghindari daya ikat yang kurang baik sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran antar lapisan atau *slip*.



Gambar 4. 23 Proses Pemberian *Tack Coat*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

D. Penghamparan *asphalt hotmix AC-WC*

Proses penghamparan aspal dilakukan secara manual tanpa menggunakan bantuan *asphalt finisher*. *Asphalt hotmix* diangkut dari AMP (*Ashpalt Mixing Plan*) dengan suhu awal 140-150 derajat celcius, kemudian suhu akan dipertahankan pada 120 derajat celcius selama perjalanan sampai dengan proses penghamparan.



Gambar 4. 24 Proses Penghamparan *Ashpalt Hotmix*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

E. Proses Pemadatan

Proses pemadatan yang pertama dilakukan dengan menggunakan tandem roller yang memiliki berat sekitar 8 ton. Kecepatan tandem roller maksimal 4 km/jam Kemudian dilanjutkan menggunakan alat PTR (*Pneumatic Tire Roller*) dengan operating weight tiap ban sebesar 300 psi sampai 450 psi dan berat total 10 ton, dengan mengikuti track tandem roller sebelumnya alat ini mampu berjalan dengan kecepatan maksimum 10 km/jam dimana banyaknya passing alat PTR ini sebanyak 18 kali passing.



Gambar 4. 25 Proses Pemadatan menggunakan *Tandem Roller* dan PTR
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

F. Pembersihan Lokasi

Tahap terakhir dalam pekerjaan patching yaitu inspeksi dan pembersihan area perbaikan agar tidak ada material ataupun benda benda sisa yang bisa menjadi FOD di *runway* dan membahayakan penerbangan.

4.4.2 Pekerjaan Perbaikan Plafon pada Gedung Terminal

Berikut merupakan tahapan dalam melaksanakan perbaikan plafon pada gedung terminal :

A. Persiapan Alat dan Bahan

Tabel 4. 4 Alat dan Bahan

NO	Alat dan Bahan	Jumlah
1	<i>Scaffolding</i>	1 set
2	<i>Cutter</i>	1 buah
3	Meteran	1 buah
4	Bor	1 set
5	<i>Scraper</i>	1 buah
6	Sekrup	½ kg
7	Amplas	1 buah

8	Gypsum Standard Board	2 lbr
9	<i>Compound Gypsum</i>	1 kg
10	Cat dinding	5 kg
11	Kuas	1 buah

(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

B. Pemasangan *Scaffolding*

Pemasangan *scaffolding* yang merupakan alat bantu untuk melakukan pekerjaan pada tempat yang tinggi perlu dilakukan dengan benar dan dipastikan *scaffolding* mampu berdiri dengan stabil untuk menghindari kecelakaan selama pekerjaan.



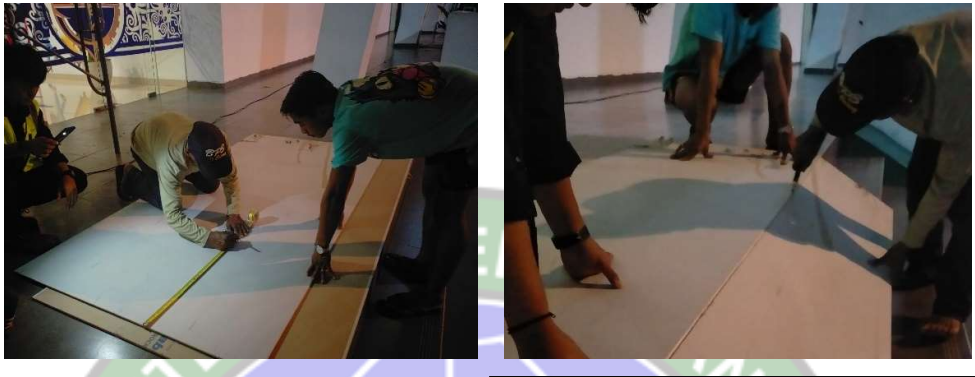
Gambar 4. 26 Proses Pemasangan *Scaffolding*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Pembersihan Bekas Kerusakan

Proses pembersihan ini perlu dilakukan untuk membersihkan sisa potongan atau patahan gipsium plafon yang masih menempel di plafon.

D. Pengukuran Dimensi dan Pemotongan Gipsium Plafon

Setelah plafon yang mengalami kerusakan sudah dibersihkan, maka dilanjutkan dengan pengukuran dimensi gipsium yang dibutuhkan sesuai dengan rangka plafon.



Gambar 4. 27 Pengukuran Dimensi dan Pemotongan Gipsium Plavon
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

E. Pemasangan Lembaran Gypsum pada Rangka Plafon

Lembaran gipsium yang sudah dipotong sesuai dengan dimensi rangka, berikutnya dipasang pada rangka plafon menggunakan sekrup dan bor.



Gambar 4. 28 Pemasangan Lembaran Gypsum pada Rangka Plafon
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

F. Pengaplikasian *Compound* Gypsum dan Pengamplasan

Pengaplikasian *compound* gipsium dan pengamplasan berfungsi untuk menutup celah sambungan antar gipsium, lubang sekrup serta meratakan permukaan plafon. Sehingga didapatkan hasil yang rapi.



Gambar 4. 29 Pengaplikasian Compound Gypsum
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

G. Pengecatan

Tahapan terakhir adalah finishing plafon dengan menggunakan cat berwarna putih. Tahapan ini dilakukan untuk menyamakan warna plafon yang baru diganti dengan warna plafon eksisting dan tembok disekitarnya.



Gambar 4. 30 Tahapan Finishing dengan Menggunakan Cat Warna Putih
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

H. Pembersihan

Setelah pekerjaan selesai dan dipastikan plafon sudah terpasang dengan baik, maka tahapan terakhir adalah melakukan pembersihan pada lokasi yang selesai digunakan untuk melakukan pekerjaan perbaikan.

BAB V

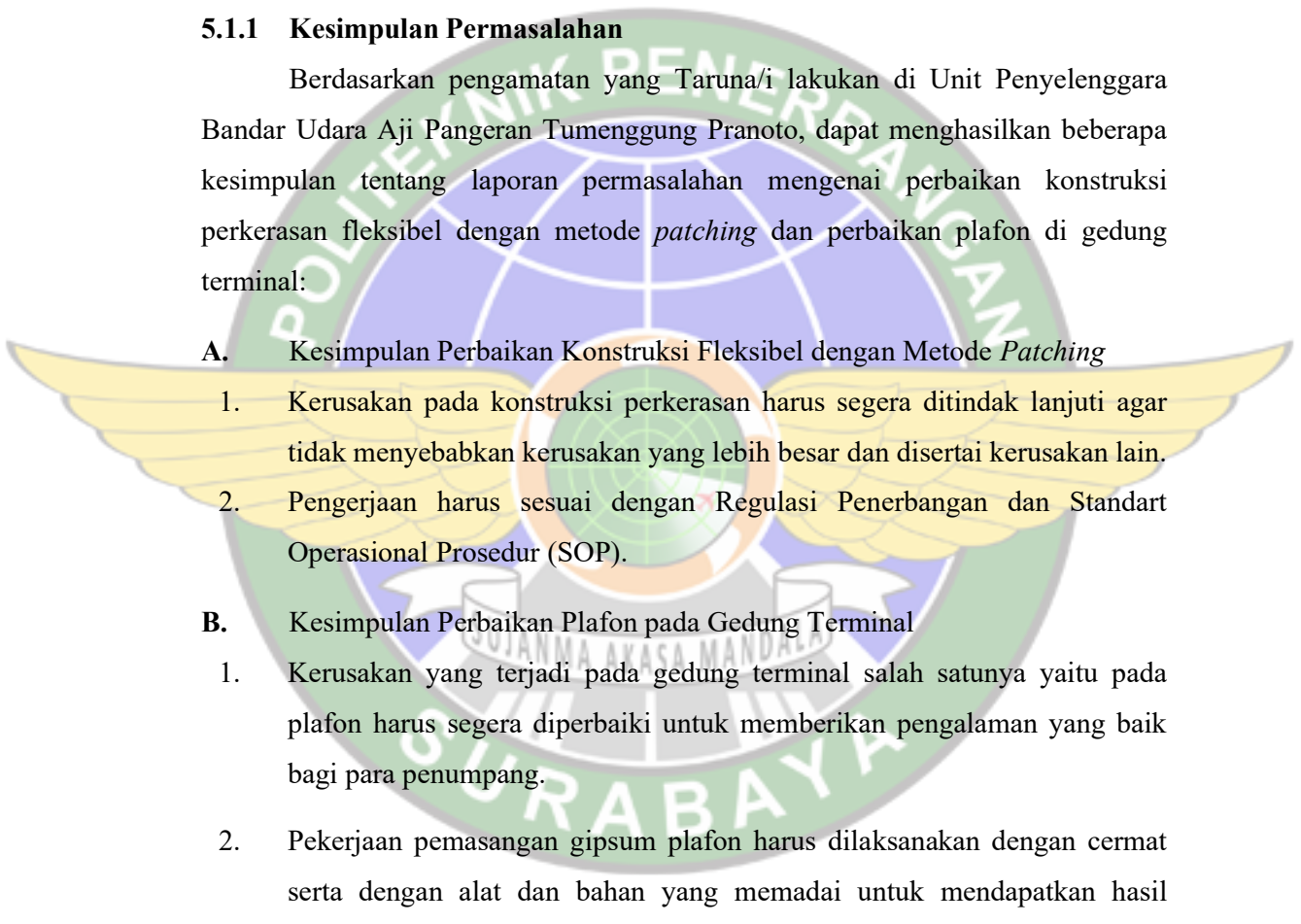
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kegiatan yang terjadi di lapanganyaitu:

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang laporan permasalahan mengenai perbaikan konstruksi perkerasan fleksibel dengan metode *patching* dan perbaikan plafon di gedung terminal:

- 
- A. Kesimpulan Perbaikan Konstruksi Fleksibel dengan Metode *Patching***
 - 1. Kerusakan pada konstruksi perkerasan harus segera ditindak lanjuti agar tidak menyebabkan kerusakan yang lebih besar dan disertai kerusakan lain.
 - 2. Pengerjaan harus sesuai dengan Regulasi Penerbangan dan Standart Operasional Prosedur (SOP).
 - B. Kesimpulan Perbaikan Plafon pada Gedung Terminal**
 - 1. Kerusakan yang terjadi pada gedung terminal salah satunya yaitu pada plafon harus segera diperbaiki untuk memberikan pengalaman yang baik bagi para penumpang.
 - 2. Pekerjaan pemasangan gipsium plafon harus dilaksanakan dengan cermat serta dengan alat dan bahan yang memadai untuk mendapatkan hasil pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.

5.1.2 Kesimpulan Umum

Kesimpulan terhadap keseluruhan kegiatan OJT ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i dapat mengerti secara langsung keadaan dan fasilitas-fasilitas yang ada pada UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto;
2. Dengan dilakukannya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di kampus khususnya ilmu lapangan atau ilmu praktik pada dunia kerja.

5.2 Saran

Selama kegiatan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis. Saran ini dapat bermanfaat untuk pembaca, akademi, dan pihak bandara yang nantinya bisa menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Permasalahan

A. Perbaikan Konstruksi Perkerasan Fleksibel dengan Metode Patching

Untuk menjamin keselamatan operasional penerbangan di Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda maka dilaksanakan perbaikan pada kerusakan yang terjadi pada *runway 04* di STA 0+50 sesuai dengan KP 94 Tahun 2015 yang berdasarkan pada jenis dan kategori kerusakan.

B. Perbaikan Plafon pada Gedung Terminal

Dalam hal pemeliharaan dan perawatan fasilitas sisi darat, maka perlu dilaksanakan pengecekan dan perbaikan secara berkala untuk menghindari kerusakan fatal pada fasilitas yang ada di gedung terminal untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan penumpang.

5.2.2 Saran Umum

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto diharapkan para taruna dapat mengambil pengalaman dan Pelajaran dengan cara lebih aktif dan selalu menggali informasi kepada narasumber yang berpengalaman dalam hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aerodrome Manual (AM) Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.

Buku Pedoman On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya tahun 2020.

Menteri Perhubungan RI. 2015. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (Advisory Circular Casr Part 139-23), Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (Pavementmanagement System). Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Volume 1 Aerodrome Daratan.

Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Pasal 219 Tentang Fasilitas Bandar Udara.



FORM KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Nama : AKBAR BAIHAQI PUTRA AJI PRATAMA
 NIT : 30722050
 PRODI : TBL VII C
 Lokasi OJT : ***BLU KANTOR UPBU KELAS 1 A.P.T PRANOTO***

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 1 April 2024	- Tiba di Bandar Udara A.P.T Pranoto - Perkenalan di unit Bangland - Security Awarnes	 	

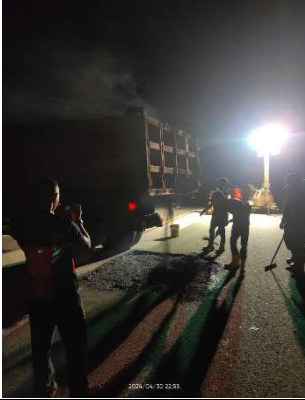
2.	Selasa, 2 April 2024	- persiapan posko hari raya idul fitri - dekorasi kantor administrasi dalam rangka menyambut hari raya idul fitri	 	
3.	Rabu, 3 April 2024	- Apel pembukaan posko hari raya idul fitri - Melaksanakan inspeksi pada sisi udara - Perbaikan rubber safety tile pada selasar terminal		
4.	Kamis, 4 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan pada leher angsa wastafel		

5.	Jum'at, 5 April 2024	- membantu penumpang untuk check in online - Inspeksi rutin sisi udara		G'
6.	Sabtu, 6 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Stand by di kantor Bangland		q'
7.	Minggu, 7 April 2024	- Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan pemasangan keramik pada toilet bandara		G'
8.	Senin, 8 April 2024	LIBUR	LIBUR	G'
9.	Selasa, 9 April 2024	LIBUR	LIBUR	G'
10.	Rabu, 10 April 2024	LIBUR	LIBUR	G'

11.	Kamis, 11 April 2024	LIBUR	LIBUR	4'
12.	Jum'at, 12 April 2024	LIBUR	LIBUR	4'
13.	Sabtu, 13 April 2024	LIBUR	LIBUR	4'
14.	Minggu, 14 April 2024	LIBUR	LIBUR	4'
15.	Senin, 15 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan perawatan kaca pada garbarata		4'
16.	Selasa, 16 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'

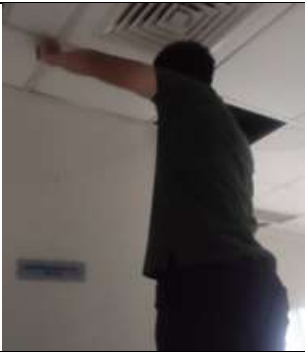
17.	Rabu, 17 April 2024	- Melaksanakan perbaikan terhadap silinder kunci - Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4.
18.	Kamis, 18 April 2024	LIBUR	LIBUR	4.
19.	Jum'at, 19 April 2024	- Apel penutupan posko terpadu lebaran - Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4.
20.	Sabtu, 20 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi udara		4.
21.	Minggu, 21 April 2024	LIBUR	LIBUR	4.

22.	Senin, 22 April 2024	- Melaksanakan Apel pagi		4'
23.	Selasa, 23 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
24.	Rabu, 24 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
25.	Kamis, 25 April 2024	LIBUR	LIBUR	4'
26.	Jum'at, 26 April 2024	- Melaksanakan pembongkaran rak dokumen arsip - Inspeksi rutin sisi udara		4'

27.	Sabtu, 27 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Perbaikan patch lock pintu kaca gate keberangkatan			4'
28.	Minggu, 28 April 2024	LIBUR	LIBUR		4'
29.	Senin, 29 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan saluran sink toilet			4'
30.	Selasa, 30 April 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan Patching pada Runway			4'
31.	Rabu, 1 Mei 2024	LIBUR	LIBUR		4'

32.	Kamis, 2 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan sink toilet			4'
33.	Jumat, 3 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Stand by di kantor bangland			4'
34.	Sabtu, 4 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
35.	Minggu, 5 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Perbaikan guiding block			4'
36.	Senin, 6 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pekerjaan potong rumput - Persiapan pemasangan kanopi parkir			4'

37.	Selasa, 7 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
38.	Rabu, 8 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput		4'
39.	Kamis, 9 Mei 2024	- Melaksanakan inskpeksi sisi darat		4'
40.	Jumat, 10 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
41.	Sabtu, 11 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Penaburan bakteri pada closet		4'

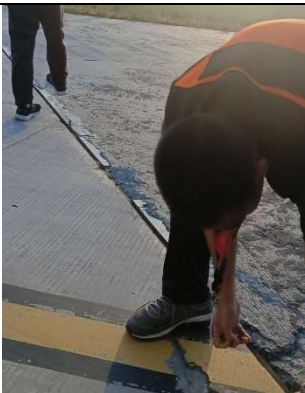
42.	Minggu, 12 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan closet toilet kantor upbu			4.
43.	Senin, 13 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR		4.
44.	Selasa, 14 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput			4.
45.	Rabu, 15 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			4.
46.	Kamis, 16 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR		4.
47.	Jumat, 17 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4.

48.	Sabtu, 18 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pembersihan kendaraan operasional		4'
49.	Minggu, 19 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
50.	Senin, 20 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
51.	Selasa, 21 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
52.	Rabu, 22 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
53.	Kamis, 23 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'

54.	Jumat, 24 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pembersihan drainase			4'
55.	Sabtu, 25 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
56.	Minggu, 26 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengacatan GSE parking area			4'
57.	Senin, 27 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara			4'
58.	Selasa, 28 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
59.	Rabu, 29 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'

60.	Kamis, 30 Mei 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		G'
61.	Jumat, 31 Mei 2024	- LIBUR	LIBUR	U'
62.	Sabtu, 1 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pembersihan drainase		G'
63.	Minggu, 2 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		G'
64.	Senin, 3 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	G'

65.	Selasa, 4 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Perbaikan rak arsip		4'
66.	Rabu, 5 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
67.	Kamis, 6 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
68.	Jumat, 7 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
69.	Sabtu, 8 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pengelasan grill selokan terminal		4'
70.	Minggu, 9 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	4'

71.	Senin, 10 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'
72.	Selasa, 11 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan pintu di gedung			4'
73.	Rabu, 12 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR		4'
74.	Kamis, 13 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			4'
75.	Jumat, 14 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Perbaikan keramik selasar terminal			4'
76.	Sabtu, 15 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR		4'

77.	Minggu, 16 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengujian aspal di lab AMP		4'
78.	Senin, 17 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pembersihan dinding terminal kedatangan		4'
79.	Selasa, 18 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
80.	Rabu, 19 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengukuran lahan untuk perimeter		4'
81.	Kamis, 20 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Uji ekstensometer tanah		4'
82.	Jumat, 21 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	4'

83.	Sabtu, 22 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		4'
84.	Minggu, 23 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
85.	Senin, 24 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	4'
86.	Selasa, 25 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan overlay		4'
87.	Rabu, 26 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		4'
88.	Kamis, 27 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR	4'

89.	Jumat, 28 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pembersihan drainase			fy.
90.	Sabtu, 29 Juni 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengukuran lahan perimeter			fy.
91.	Minggu, 30 Juni 2024	- LIBUR	LIBUR		fy.
92.	Senin, 1 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			fy.
93.	Selasa, 2 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pemotongan rumput <i>shoulder runway</i>			fy.
94.	Rabu, 3 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR		fy.
95.	Kamis, 4 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pemasangan stiker jalur prioritas			fy.

96.	Jumat, 5 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		
97.	Sabtu, 6 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
98.	Minggu, 7 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
99.	Senin, 8 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Kunjungan ke AMP		
100.	Selasa, 9 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
101.	Rabu, 10 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
102.	Kamis, 11 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengawasan pekerjaan overlay		
103.	Jumat, 12 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	

104.	Sabtu, 13 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
105.	Minggu, 14 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara		
106.	Senin, 15 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
107.	Selasa, 16 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengujian aspal di lab AMP		
108.	Rabu, 17 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara - Pengujian sentrifugal di lab AMP		
109.	Kamis, 18 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
110.	Jumat, 19 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	

111.	Sabtu, 20 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
112.	Minggu, 21 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
113.	Senin, 22 Juli 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
114.	Selasa, 23 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
115.	Rabu, 24 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
116.	Kamis, 25 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
117.	Jumat, 26 Juli 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
118.	Sabtu, 27 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	

119.	Minggu, 28 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
120.	Senin, 29 Juli 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
121.	Selasa, 30 Juli 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
122.	Rabu, 31 Juli 2024	- LIBUR	LIBUR	
123.	Kamis, 1 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
124.	Jumat, 2 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan penyedotan septic tank terminal		
125.	Sabtu, 3 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		

126.	Minggu, 4 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR		
127.	Senin, 5 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR		
128.	Selasa, 6 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			
129.	Rabu, 7 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi darat			
130.	Kamis, 8 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR		
131.	Jumat, 9 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR		
132.	Sabtu, 10 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat			

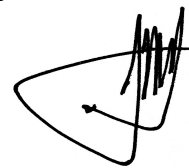
133.	Minggu, 11 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi darat		
134.	Senin, 12 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
135.	Selasa, 13 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
136.	Rabu, 14 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput sisi udara		
137.	Kamis, 15 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Perbaikan pintu kantor UPBU		
138.	Jumat, 16 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
139.	Sabtu, 17 Agustus 2024	- Upacara peringatan kemerdekaan		

140.	Minggu, 18 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan pekerjaan potong rumput sisi udara		
141.	Senin, 19 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
142.	Selasa, 20 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
143.	Rabu, 21 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
144.	Kamis, 22 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
145.	Jumat, 23 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Pengawasan perbaikan urinoir		
146.	Sabtu, 24 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
147.	Minggu, 25 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	

148.	Senin, 26 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
149.	Selasa, 27 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Pengawasan pekerjaan overlay		
150.	Rabu, 28 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
151.	Kamis, 29 Agustus 2024	- LIBUR	LIBUR	
152.	Jumat, 30 Agustus 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat - Pengawasan perbaikan barrier apron		
153.	Sabtu, 31 Agustus 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
154.	Minggu, 1 September 2024	- LIBUR	LIBUR	

155.	Senin, 2 September 2024	- LIBUR	LIBUR	
156.	Selasa, 3 September 2024	- Inspeksi rutin sisi udara dan sisi darat		
157.	Rabu, 4 September 2024	- Stand by malam di kantor bangland - Inspeksi rutin sisi udara		
158.	Kamis, 5 September 2024	- Sidang laporan On the Job Training 1		

Supervisor
Kepala Unit Landasan



UJANG SHOLAHUDIN
NIP : 19850119 201012 1 005